

PELATIHAN SPORT EDUCATION MODEL WITH TRADITIONAL GAMES GUNA MENINGKATKAN TEACHER' SENSE OF EFFICACY GURU

Shela Ginanjar¹, Samsudin², Taufik Rihatno³, Oman Unju Subandi⁴

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

^{2,3}Doktoral Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

⁴Magister Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

¹e-mail shelaginanjar@unj.ac.id

Abstrak

Rendahnya tingkat keyakinan guru pendidikan jasmani ketika mengajar berpengaruh pada aspek *Teacher' Sense of Efficacy*, khususnya yang mengajar di sekolah swasta membuat pembelajaran di sekolah menjadi kurang yakin akan pembelajaran yang diberikan bagi siswa. Kondisi ini jelas membutuhkan perhatian lebih agar guru pendidikan jasmani swasta mampu menyajikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna. Metode yang digunakan adalah metode *Service Learning* dengan tahapan 1) membentuk tim, 2) investigasi, 3) persiapan, 4) tindakan, 5) refleksi dan 6) demonstrasi. Kegiatan pengabdian ini sasaran utamanya adalah guru-guru pendidikan jasmani yang mengajar disekolah swasta di Kecamatan Lembang, sebanyak 50 orang. Kegiatan ini didukung penuh oleh Mitra Kegiatan yaitu KKG SD Swasta Lembang. Hasil menunjukkan adanya peningkatan skor *Teacher' Sense of Efficacy* sebesar 1365.00 dan rata-rata 27.30. Pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif pada keyakinan guru melalui penggunaan model pembelajaran SE-TG, mampu guru dapat lebih percaya diri dan meningkatkan keterlibatan siswa di kelas dalam pembelajaran yang terencana dengan baik.

Kata Kunci: SE-TG, *teacher' sense of efficacy*, guru pendidikan jasmani SD swasta

Abstract

The low level of confidence of physical education teachers when teaching affects the *Teacher's Sense of Efficacy* aspect, especially those teaching in private schools, making learning in schools less confident in the learning provided to students. This condition clearly requires more attention so that private education teachers are able to present more enjoyable and meaningful learning. The method used is the *Service Learning* method with stages 1) *Forming a Team*, 2) *Investigation*, 3) *Preparation*, 4) *Action*, 5) *Reflection* and 6) *Demonstration*. This community service activity targets primarily 50 physical education teachers who teach in private schools in Lembang District. This activity is fully supported by the Activity Partner, namely KKG SD Swasta Lembang. The results show an increase in the *Teacher's Sense of Efficacy* score of 1365.00 and an average of 27.30. This training has been proven to have a positive impact on teacher confidence through the use of the SE-TG learning model, enabling teachers to be more confident and increase student involvement in the classroom in well-planned learning.

Keywords: SE-TG, teacher's sense of efficacy, physical education teacher at private elementary school

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan saat ini, sangat disarankan menggunakan model pembelajaran guna memperoleh hasil yang terbaik pada aspek kognitif, afektif, psikomotor dan menunjang prestasi dalam olahraga serta akademik (Tendinha et al., 2021). Kemampuan guru pendidikan jasmani dalam menggunakan model pembelajaran dipandang perlu untuk memfasilitasi peningkatan motivasi siswa dalam belajar pendidikan jasmani (Valério et al., 2021). Berdasarkan pandangan tersebut maka konsep *Sport Education Model* dirasa sangat tepat untuk diaplikasikan apalagi jika dimodifikasi dengan *Traditional Games* (SE-TG), yang hasilnya dipandang bisa sangat menarik dan disukai oleh siswa. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani swasta perlu menyadari bahwa melalui pembelajaran yang dilakukannya di dalam kelas turut menyadarkan siswa tentang manfaat aktivitas fisik guna mendukung gaya hidup aktif sepanjang hayat yang menyenangkan. Tujuannya adalah memperkuat karakter moral dan mendukung tercapainya Profil Pelajar Pancasila, sesuai dengan tujuan Kemendikbud RI (2023) yang dapat dilihat pada gambar 1.

1)1. Membangun kesadaran mengenai arti penting aktivitas jasmani guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu, serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.

1)2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengendalian diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, pola perilaku hidup sehat, dan kesejahteraan diri.

1)3. Menjadikan pola gerak dasar dan keterampilan gerak yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum.

1)4. Menjadikan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian perilaku, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani.

1)5. Menciptakan suasana rekreatif yang meliputi; tantangan, interaksi sosial, keriang, dan ekspresi diri.

1)6. Melalui aktivitas jasmani di harapkan dapat mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri.

Gambar 1 Tujuan Capaian Pendidikan (Kemendikbud RI, 2023)

Data menunjukkan bahwa bagi guru bidang pendidikan jasmani yang mengajar di sekolah swasta, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sering ditemukan permasalahan yaitu kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran (Ghiffary et al., 2020; Kusuma Jaya et al., 2021). Keadaan ini sering terjadi pada guru bidang pendidikan jasmani sekolah dasar, khususnya yang mengajar di sekolah swasta di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kondisi ini seringkali membuat kesenjangan antara guru pendidikan jasmani sekolah yang sudah mapan dan guru pendidikan jasmani swasta. Dalam pandangan lainnya ini berkaitan dengan aspek *Teacher' Sense Of Efficacy* yang bermasalah yang biasanya ditandai dengan munculnya keraguan dan ketidakpercayaan guru akan materi yang diberikannya mampu memberikan manfaat kepada siswa terhadap kemampuan mengajar gurunya.

Perlu diketahui sering kali terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru swasta masih menggunakan pendekatan konvensional dimana keterampilan teknis siswa adalah hal yang utama. Ini sangat merugikan karena seringkali berulang dan mengganggu ketercapaian tujuan pembelajaran. Persepsi guru mengenai kemampuan mereka dalam menghasilkan hasil siswa yang diinginkan, bahkan ketika bekerja dengan siswa yang sulit dan tidak termotivasi yang difokuskan pada tiga isu utama: keterlibatan siswa, strategi pengajaran, dan manajemen kelas (Gümüş & Bellibaş, 2023). Diperlukan perubahan kebijakan untuk mengalihkan fokus sekolah dari sekedar permasalahan manajerial di luar kelas menjadi keterlibatan di dalam kelas melalui pengaruh pada praktik inti pembelajaran pendidikan jasmani (Çoban et al., 2023). Berdasarkan pandangan ini turut dipetakan permasalahannya yaitu permasalahan dalam keterlibatan siswa yang minim dalam pembelajaran, penggunaan strategi pengajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan kurangnya manajemen kelas. Agar hal tersebut tidak terjadi, maka guru perlu memahami fokus utamanya dalam pembelajaran di kelas. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Fokus Guru dalam Pembelajaran (Gümüş & Bellibaş, 2023)

Berkaitan dengan hal tersebut, guru bidang pendidikan jasmani yang mengajar di sekolah dasar swasta di Kecamatan Lembang perlu melakukan perubahan kebijakan untuk mengalihkan fokus sekolah dari sekedar permasalahan manajerial di luar kelas menjadi keterlibatan di dalam kelas melalui pengaruh pada praktik inti pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif (Çoban et al., 2023). Pada dasarnya tujuan utama kegiatan ini adalah lebih memperjelas konsep mengenai *Sport Education Model* yang dikolaborasikan dengan *Traditional Games* (SE-TG), serta bagaimana cara untuk meningkatkan aspek *Teacher' Sense of Efficacy* sehingga permasalahan yang terjadi ini seringkali membuat guru kehilangan keyakinannya dalam melakukan pengajaran ini dapat dicarikan solusinya untuk mendapatkan pembaharuan atau bahkan mungkin ada peningkatan.

METODE

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Service Learning* (SL). Pada dasarnya metode ini mengkaitkan materi-materi yang didapatkan dalam pembelajaran didalam kelas dan diaplikasikan dalam bentuk kegiatan nyata untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat (Pangestu et al., 2022). Tujuannya adalah agar pengabdian dan tim memiliki kepedulian dan kesadaran yang tinggi pada permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian ini secara teknis dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Juni 2025 yang bertempat di Jl. Raya Pasar Panorama No.1, Kecamatan Lembang, Kabupaten

Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru pendidikan jasmani sekolah dasar swasta dibawah Mitra KKGO SD Swasta Lembang sebanyak 50 orang.

Pada pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan membentuk tim Pengabdian UNJ yang terdiri dari 2 Professor S3 Pendidikan Jasmani, 1 Dosen S2 Pendidikan Jasmani dan 2 Mahasiswa PJKR UNJ yang diketuai oleh Dr. Shela Ginanjar, M.Pd yang turut mengampu matakuliah perencanaan pengajaran. Setelah tim terbentuk kemudian tim pengabdian pada tanggal 3 Juni 2025 melakukan survey lokasi dengan melakukan inverstigasi pengumpulan informasi sesuai arahan dari ketua pengabdian dan memetakan kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya tim pengabdian menyusun serangkaian kegiatan tindak lanjut dari informasi yang didapat serta mendiskusikan pemecahan masalahnya dengan tim. Setelah tersusun dengan baik maka dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 14 Juni 2025 yang bertempat di Jl. Raya Pasar Panorama No.1, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Pada pelaksanaan kegiatannya sebanyak 50 orang, dimana pada pelaksanaannya, kegiatan ini didukung penuh oleh Mitra Kegiatan yaitu KKGO SD Swasta Lembang. Pada pelaksanaannya dibentuk tim kecil yang dibimbing oleh mentor untuk memperkenalkan SE-TG kepada subyek guna Meningkatkan *Teacher' Sense of Efficacy*. Setelah itu dilakukan refleksi, dalam hal ini penulis menggunakan angket *Teacher' Sense of Efficacy* (Schwarzer & Hallum, 2008). Pada refleksi ini penulis menganalisis data menggunakan *Software Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistic 26*, dengan melakukan: 1) Skoring data angket *Teacher' Sense Of Efficacy*. 2) Menyajikan skor dan rata-rata. 3) Membandingkan rata-rata dan mengevaluasi peningkatan aspek *Teacher' Sense of Efficacy*. Setelah dianalisis tim pengabdian kembali melaksanakan konsep SE-TG kepada subyek setelah dilakukan proses evaluasi. Hasil evaluasi disampaikan kepada peserta sebagai bahan koreksi sehingga diperoleh perbaikan-perbaikan yang akan membantu memecahkan masalah aspek *Teacher' Sense of Efficacy*.

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Berikut disajikan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang dilakukan pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar swasta sebanyak 50 orang terkait permasalahan aspek *Teacher' Sense of Efficacy*.



Gambar 3 Kondisi Sebelum Kegiatan Pelatihan SE-TG

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa kondisi sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih terlihat kebingungan dalam memberikan materi pendidikan jasmani yang bermanfaat bagi siswa, terutama dalam materi kebugaran jasmaninya.



Gambar 4 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan SE-TG

Pada Gambar 4 adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana setiap peserta pengabdian diberikan penguatan materi SE-TG (*Sport Education - Traditional Games*) yang merupakan gabungan konsep dari *Sport Education* dan *Traditional Games*. Peserta terlihat serius dalam mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 5 Kondisi Setelah Kegiatan Pelatihan SE-TG

Pada Gambar 5, adalah kondisi setelah dilaksanaannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana dalam kondisi ini setiap peserta pengabdian mencoba mengaplikasikan materi SE-TG (*Sport Education - Traditional Games*) yang merupakan gabungan konsep dari *Sport Education* dan *Traditional Games*. Peserta terlihat mampu melakukan aktivitas jasmaniah secara serius dan penuh keceriaan, yang berdampak pada peningkatan *Teacher' Sense of Efficacy* dalam dirinya.

Pembahasan

Sebelum dilaksanakannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk variable *Teacher' Sense of Efficacy* diperoleh skor sebesar 2560.00, rata-rata sebesar 51.20. Kondisi ini berarti kondisi aspek *Teacher' Sense of Efficacy* sebelum dilaksanakan Pelatihan berada dalam kondisi yang belum bisa dikatakan cukup baik karena masih memiliki rata-rata yang masih berada di angka 51.20. Hasil dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Teacher' Sense of Efficacy sebelum Pelatihan SE-TG

Permasalahan yang terjadi sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk merancang strategi pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa (Putranto et al., 2023). Terlihat juga para peserta pengabdian yang berasal dari guru pendidikan jasmani sekolah dasar swasta kecamatan lembang, kabupaten bandung barat terkesan pasif dan kurang kolaboratif dalam pelaksanaan materi. Kurangnya perencanaan yang matang ini karena guru masih bingung dalam merancang aktivitas yang tepat dan berguna bagi siswa. Padahal ketika siswa belajar pendidikan jasmani dengan aktif yang ditunjang oleh keterlibatan siswa yang antusias mampu menghasilkan pembelajaran yang lebih baik baik (Llanos Muñoz et al., 2022). Proses ini memerlukan bimbingan yang melekat bagi guru yang ditunjang dengan penguatan-penguatan materi yang tepat dan sesuai guna memperkuat keyakinan guru ketika mengajar di dalam kelas.

Pada saat dilaksanakan Kegiatan Pengabdian ini untuk variable *Teacher' Sense of Efficacy* mengalami peningkatan dengan skor sebesar 3925.00 dan rata-rata sebesar 78.50. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan rata-rata sebesar 27. 30. Berdasarkan hasil tersebut berarti Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbukti dapat memeberikan pengaruh yang positif pada *Teacher' Sense of Efficacy*. Hasil lebih lengkap dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 *Teacher' Sense of Efficacy* setelah Pelatihan SE-TG

Keyakinan guru atau aspek *Teacher' Sense of Efficacy* pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar swasta kecamatan lembang, kabupaten bandung barat dalam

merancang kegiatan pembelajaran yang digemari oleh siswa merupakan suatu tantangan (Houser & Kriellaars, 2023). Akan tetapi melalui pembelajaran SE-TG atau *Sport Education Model* yang dikolaborasikan dengan *Traditional Games* ini mampu dipahami oleh guru dengan baik, keunggulannya adalah turut digunakannya format suatu permainan tradisional yang telah dipahami dan dikuasai guru untuk diberikan kepada siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan SE-TG atau *Sport Education Model* yang dikolaborasikan dengan *Traditional Games* ini membuat guru menjadi yakin akan rancangan materinya (Meesters et al., 2019) dan keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran pendidikan jasmani (Segovia & Gutiérrez, 2020) serta mampu meningkatkan keterampilan dan pemahaman yang positif bagi siswa (Ginanjari et al., 2024, 2025). Dampaknya ketika guru pendidikan jasmani di sekolah swasta merasa yakin dalam menggunakan *Sport Education Model* yang dikolaborasikan dengan *Traditional Games* ini.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan SE-TG guna Meningkatkan *Teacher Sense of Efficacy* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat ini memiliki tujuan untuk mampu meningkatkan aspek *Teacher' Sense of Efficacy* pada guru pendidikan jasmani swasta. Masalah utama adalah ketidakpercayaan guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Sebelum pelatihan, skor *Teacher' Sense of Efficacy* guru adalah 2560.00 dengan rata-rata 51.20, menunjukkan perlunya perbaikan. Setelah pelatihan, skor meningkat menjadi 3925.00 dan rata-rata 78.50, dengan peningkatan rata-rata sebesar 27.30. Pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif pada keyakinan guru melalui penggunaan model pembelajaran SE-TG yang menggabungkan permainan tradisional, mampu guru dapat lebih percaya diri dan meningkatkan keterlibatan siswa di kelas dalam pembelajaran yang terencana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Universitas Negeri Jakarta atas dukungan berupa pendanaan Skema Pengabdian kepada Masyarakat Wilayah Binaan Fakultas 2025 dengan SK Nomor (00132/UN39.7.FIKK/BAP/PKM/2025). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada KKG SD Swasta Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Çoban, Ö., Özdemir, N., & Bellibaş, M. Ş. (2023). Trust in principals, leaders' focus on instruction, teacher collaboration, and teacher self-efficacy: testing a multilevel mediation model. *Educational Management Administration and Leadership*, 51(1), 95–115. <https://doi.org/10.1177/1741143220968170>
- Ghiffary, M., Agung Parwata, I. Gst. L., & Putu Snyanawati, N. (2020). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34–41.
- Ginjar, S., Samsudin, & Rihatno, T. (2024). Pelatihan Sport Education Model guna Meningkatkan Teacher' Sense of Efficacy Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 50–60.
- Ginjar, S., Samsudin, & Rihatno, T. (2025). The Comparison Of Self-Regulated Student During Sport Education Model And Conventional In Physical Fitness Program. *The 2nd International Conference on Sport Science, Physical Education and Health (ICSSPEH 2024)*, 53–65. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-354-2_6
- Gümüş, E., & Bellibaş, M. Ş. (2023). The relationship between the types of professional development activities teachers participate in and their self-efficacy: a multi-country analysis. *European Journal of Teacher Education*, 46(1), 67–94. <https://doi.org/10.1080/02619768.2021.1892639>
- Houser, N., & Kriellaars, D. (2023). “Where was this when I was in Physical Education?” Physical literacy enriched pedagogy in a quality physical education context. *Frontiers in Sports and Active Living*, 5. <https://doi.org/10.3389/fspor.2023.1185680>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). Kurikulum Referensi Penerapan Capaian Pembelajaran SD-SMA PJOK. Diakses langsung pada tanggal 17 Oktober 2023, Alamat: <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaianpembelajaran/sd-sma/pjok/>

- Kusuma Jaya, K. S., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35431>
- Llanos Muñoz, R., Miguel, F., Marcos, L., Ángel, M., Gajardo, L., Cañada, E. C., & Sánchez Oliva, D. (2022). Can the Sport Education Model promote gender equality, motivational processes and student engagement in Physical Education? *Retos*, 46(3), 8–17. <https://recyt.fecyt.es/index.php/retos/index>
- Meesters, J., Conijn, D., Vermeulen, H. M., & Vlieland, T. P. M. V. (2019). Physical activity during hospitalization: Activities and preferences of adults versus older adults. *Physiotherapy Theory and Practice*, 35(10), 975–985. <https://doi.org/10.1080/09593985.2018.1460429>
- Pangestu, A., Malagola, Y., Rahmasari, S., Puspita, H., Virgiandini, A., Aisyah, S., & Latifah, S. (2022). Peningkatan Budaya Literasi Pada Anak-Anak Di Daerah Terpencil Menggunakan Metode Service Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar*, 1(1), 27–34. <http://jurnal.utu.ac.id/abdimitu>
- Putranto, J. S., Heriyanto, J., Kenny, Achmad, S., & Kurniawan, A. (2023). Implementation of virtual reality technology for sports education and training: Systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 216, 293–300. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.139>
- Segovia, Y., & Gutiérrez, D. (2020). Modelo Educación Deportiva vs Metodología Tradicional Perception of Exertion, involvement and physical fitness in a HIIT Program in Physical Education. Sport Education Model VS Traditional Approach. *Retos*, 38(2), 151–158. www.retos.org
- Schwarzer, R., & Hallum, S. (2008). Perceived teacher self-efficacy as a predictor of job stress and burnout: Mediation analyses. *Applied psychology*, 57, 152–171.
- Tendinha, R., Alves, M. D., Freitas, T., Appleton, G., Gonçalves, L., Ihle, A., Gouveia, É. R., & Marques, A. (2021). Impact of sports education model in physical education on students' motivation: A systematic review. *Children*, 8(7). <https://doi.org/10.3390/children8070588>
- Valério, C., Farias, C., & Mesquita, I. (2021). Pre-service teachers' learning and implementation of student-centred models in physical education: A systematic review. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(6), 3326–3338. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.06452>